

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif, proses dan perspektif pada subjek lebih ditonjolkan, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk bertujuan membuat deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti, serta meluas dari beberapa variabel tertentu (Soemarno, 2003). Tujuan utama menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu, adapun desain penelitian yang akan dipakai penulis adalah studi kasus yaitu bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya (Nasution, 1996:27), dengan tujuan mengetahui bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan pada Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya serta menganalisis faktor-faktor berhubungan.

Menurut Nasution (1996), metode penelitian dengan studi kasus memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dalam studi kasus dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dengan studi kasus dapat diselidiki setiap aspek kehidupan sosial.
- b. Studi kasus dapat digunakan untuk meneliti setiap aspek spesifik dari suatu topik atau keadaan sosial secara mendalam.
- c. Studi kasus dapat digunakan berbagai cara pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, angket, studi dokumenter, dan alat pengumpulan data lainnya untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya agar masalah itu kita pahami secara mendalam.
- d. Studi kasus dapat menguji kebenaran teori.

Tidak hanya kelebihan, metode ini juga memiliki kekurangan yakni, Karena Studi kasus mempelajari aspek-aspek yang spesifik, maka kemungkinan untuk mencapai generalisasi sangat terbatas.

3.2 Lokasi Penelitian

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian tugas akhir penulis yakni pada Kawasan Religi Sunan Ampel Kota Surabaya dengan batas wilayah,

Utara : Kelurahan Ujung,

Selatan : Kelurahan Nyamplungan,

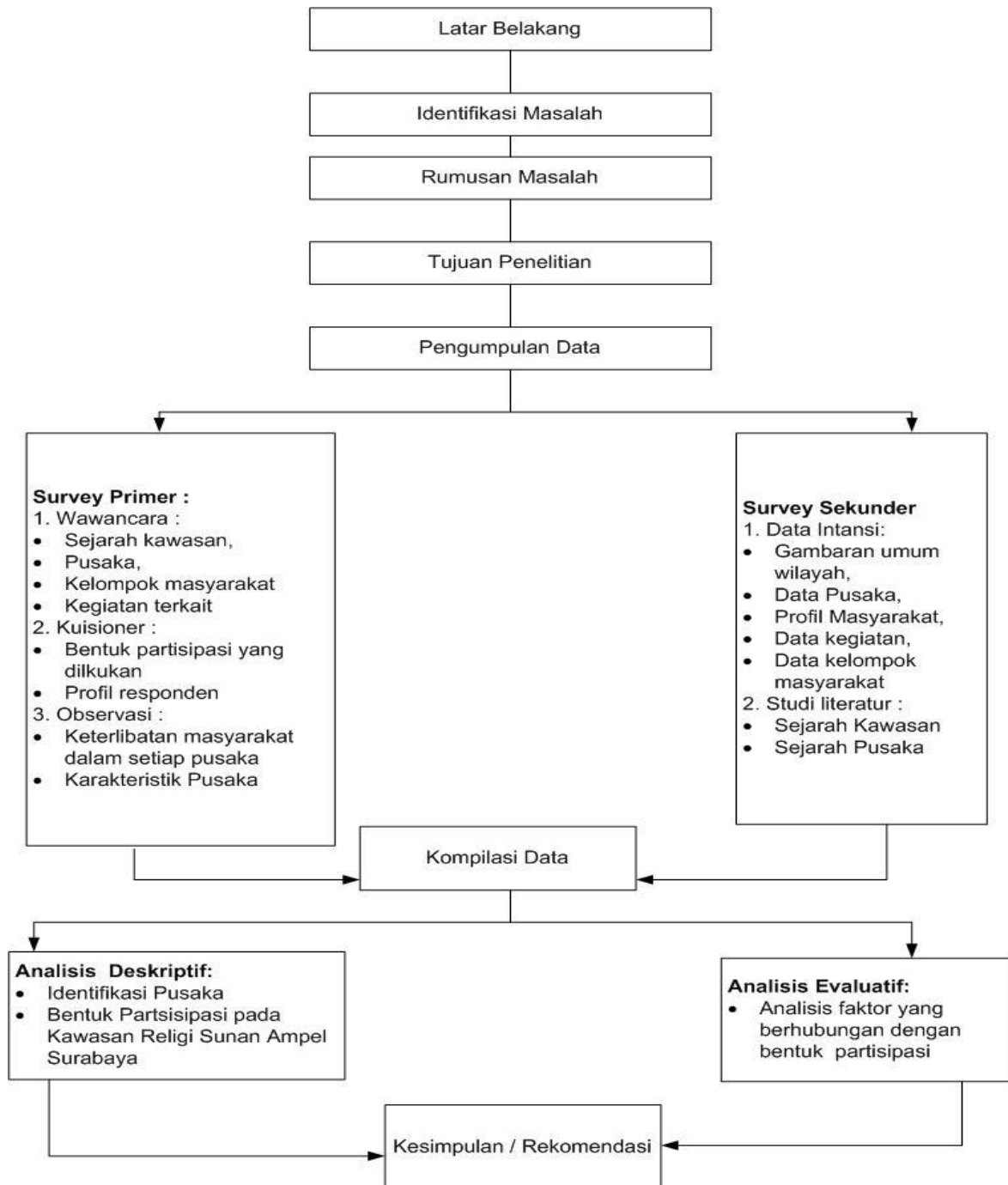
Barat : Kelurahan Nyamplungan,

Timur : Kelurahan Sidotopo.



3.3 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan yang ada akan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan pertama adalah pengumpulan data yang akan digunakan sebagai dasar, kemudian tahapan kedua adalah tahapan analisis terhadap hasil data yang telah dikumpulkan pada tahap pertama, dan tahap ketiga adalah membuat arahan dari hasil analisis terhadap data, dan memberikan kesimpulan dan saran agar dapat dikembangkan untuk penelitian yang lain.



Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian
Sumber: Hasil Analisis

3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer, jenis data primer didapatkan dengan melakukan kegiatan langsung di lokasi studi, kegiatan penelitian dapat berupa observasi lapangan, wawancara, ataupun menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat di lokasi penelitian yang merupakan responden pada penelitian ini, sedangkan untuk jenis data sekunder penulis mendapatkan data dari pemerintah setempat, tokoh masyarakat, ataupun dari perpustakaan kota Surabaya.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa teknik, teknik yang akan dilakukan berupa menyebarkan kuisisioner, observasi, wawancara kepada responden di lokasi studi, Pengumpulan data juga dilakukan melalui pengumpulan studi literatur terkait partisipasi masyarakat, berikut merupakan metode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini,

a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan salah satu metode pengumpulan data pada penelitian ini, Kuisisioner merupakan kumpulan daftar pertanyaan yang terkait dengan penelitian, kuisisioner akan diberikan kepada responden untuk diisi, tujuan penyebaran kuisisioner agar penulis memperoleh data yang obyektif terkait dengan partisipasi masyarakat, adapun data kuisisioner yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Data Kuisisioner Masyarakat

Data yang dibutuhkan	
No.	Faktor Internal
1.	Pekerjaan
2.	Usia
3.	Jenis Kelamin
4.	Lama Tinggal
5.	Pendidikan
6.	Penghasilan

Sumber : Hasil Analisis 2017

b. Observasi

Dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Observasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengobservasi pusaka-pusaka yang terdapat pada kawasan religi, secara langsung kondisi masyarakat dalam melakukan kegiatan pelestarian di kawasan religi Sunan Ampel Surabaya, observasi dilakukan untuk mengamati

masyarakat dalam melakukan partisipasi seperti ketika menghadiri rapat, hadir pada kegiatan, atau melakukan kegiatan kerja bakti.

Tabel 3. 2 Data Observasi

No	Data
1	Jenis Pusaka
2	Kondisi Pusaka
3	Sejarah Pusaka
4	Karakteristik Pusaka
5	Keaktifan Masyarakat pada tiap kegiatan

Sumber : Hasil Analisis 2017

c. Wawancara

Wawancara untuk melangkapi data pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan beberapa pihak, diantaranya adalah pihak pemerintah, tokoh masyarakat yang dihormati, dan juga beberapa masyarakat yang dinilai memiliki peranan penting pada kegiatan partisipasi yakni, wakil Ibu-ibu PKK, perwakilan karang taruna.

Tabel 3. 3 Data Wawancara

No	Data	Tujuan	Sumber Informasi
1	Sejarah Kawasan dan Pusaka	Mengidentifikasi pusaka	Pihak pemerintah, tokoh masyarakat
2	Kebijakan dan peran pemerintah		Pihak pemerintah
3	Program dan kebijakan yang berkaitan dengan partisipasi dalam pelestarian		
4	Informasi perihal pusaka, masyarakat dan lingkungan sekitar		Pihak Pemerintah, tokoh masyarakat, dan beberapa perwakilan kelompok masyarakat
5	Peran dan keterlibatan masyarakat dalam berpartisipasi	Mengetahui faktor dan bentuk partisipasi masyarakat	tokoh masyarakat, dan beberapa perwakilan kelompok masyarakat
6	Macam kegiatan yang dilakukan		masyarakat

Sumber : Hasil Analisis 2017

d. Studi Literatur

Dilakukan melalui menelaah dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu data dari Perpustakaan Kota Surabaya, pihak pemerintah setempat.

Tabel 3. 4 Data Studi Literatur

No	Data
1	Sejarah kawasan
2	Profil Kawasan
3	Profil Masyarakat pada lokasi studi
4	Data dokumentasi.
5	Data program kerja

Sumber : Hasil Analisis 2017

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007), variabel merupakan dasar dalam melakukan analisis agar dapat memenuhi tujuan penelitian, variabel dalam didapatkan dalam penelitian didasarkan pada kejadian di wilayah studi, dan juga berdasarkan teori yang telah dipelajari, untuk mempermudah pemahaman variabel penelitian disajikan pada tabel 3.5,

Tabel 3. 5 Variabel Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Sumber Pustaka	Variabel	Sub Variabel
1.	Identifikasi Pusaka	Modul Kota Pusaka, 2003	Karakteristik Pusaka Sejarah Pusaka	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pusaka • Kondisi Pusaka • Kebijakan peraturan mengenai pusaka • Usia • Asal-usul
2.	Bentuk Partisipasi masyarakat	Pasaribu dan Simanjutak, 2005: 11	Partisipasi materi (harta-benda)	<ul style="list-style-type: none"> • Benda • Uang • Peminjaman Fasilitas
			Partisipasi Pikiran	<ul style="list-style-type: none"> • Ide • Kritik • Saran
			Partisipasi Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran dalam tiap kegiatan • Keterlibatan langsung
			Partisipasi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan • Peran dalam pengambilan keputusan • Dukungan
			Partisipasi keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketrampilan • Kemahiran • kemampuan
	Faktor yang mempengaruhi Partisipasi	Angel ross, (130)	dalam (1967) Kapasitas daya manusia (faktor internal)	<ul style="list-style-type: none"> • Usia • Pekerjaan • Tingkat penghasilan • Pendidikan • Jenis kelamin • Lama domisili

Sumber : Hasil Analisis 2017

3.6 Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2004), Peneliti menjelaskan variabel-variabel yang sudah diidentifikasi, maka perlu ada definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dan penelitian. Definisi variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya

Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya pada penelitian ini diidentifikasi berdasarkan batasan administrasi yang telah ditetapkan dengan batas wilayah penelitian, batas utara kelurahan Ujung, batas selatan kelurahan Nyamplungan, Batas barat kelurahan Nyamplungan, dan batas timur kelurahan Sidotopo, Kawasan Ampel berada pada kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya.

2. Pusaka pada Kawasan.

Pusaka yang menjadi bahan pembahasan pada penelitian ini merupakan segala hal yang memiliki unsur berupa peninggalan masa lalu yang bernilai sejarah, mengandung kualitas pemikiran, rencana dan pembuatannya, serta memiliki peran yang sangat penting bagi keberlanjutan hidup manusia.

3. Karakteristik Masyarakat.

Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan karakteristik masyarakat yang berdomisili pada kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya yang menjadi responden yang variabelnya telah dipilih berdasar teori faktor yang melatarbelakangi masyarakat dalam melakukan kegiatan partisipasi meliputi, Pekerjaan, Usia, Jenis Kelamin, Lama Domisili, Penghasilan, dan Pendidikan.

4. Bentuk Partisipasi Masyarakat

Bentuk partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya masyarakat dalam melestarikan pusaka dalam bentuk menyumbangkan tenaga, materi, pikiran, sosial, dan keterampilan yang dimiliki masyarakat.

3.7 Indikator Pengukuran

Untuk memberikan suatu pemahaman agar lebih mempermudah dalam pelaksanaan proses penelitian, maka perlu adanya indikator pengukuran dalam penelitian yang dilakukan, indikator pengukuran berupa variabel, definisi, jenis data, dan cara pengukuran yang terdapat dalam tabel 3.6

Tabel 3. 6 Indikator Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Cara Pengukuran	Jenis Data
Karakteristik masyarakat				
1	Pekerjaan	1=Belum/tidak bekerja 2 =Telah pensiun 3 = Pekerja Swasta 4=Pekerja Pemerintahan 5=Wirausaha (memiliki pekerjaan sendiri)	Sudah Cukup Jelas	Nominal
2	Usia	1 = < 30 tahun 2 = 31-40 tahun 3 = 41-50 tahun 4 = 51-60 tahun 5 = > 61 tahun	Sudah Cukup Jelas	Interval
3	Lama Domisili	1= 0- 10 tahun 2= 11- 20 tahun 3= 21 -30 tahun 4= 31- 40 tahun 5= > 41 tahun	Sudah Cukup Jelas	Interval
4	Pendidikan	1 = SD 2 = SMP 3= SMA 4= Diploma 5= SARJANA	Sudah Cukup Jelas	Ordinal
5	Penghasilan	1= < Rp1.000.000. 2=Rp1.100.000-Rp2.000.000. 3=Rp2.100.000– Rp3.000.000. 4=Rp3.100.000–Rp4.000.000. 5= > Rp4.100.000.	Sudah Cukup Jelas	Interval
Bentuk Partisipasi				
1	Partisipasi Tenaga	1=Keterlibatan tenaga 2=kehadiran rapat 3=kehadiran kegiatan 4=Ajakan ikut serta 5=Menyebarkan informasi	1= 1 kegiatan partisipasi 2= 2 kegiatan partisipasi 3= 3 kegiatan partisipasi 4= 4 kegiatan partisipasi 5= 5 kegiatan partisipasi	Ordinal
2	Partisipasi Materi	1=Menyumbangkan uang 2=Menyumbangkan makanan/minuman 3=Meminjamkan tempat/lokasi untuk rapat atau kegiatan 4=Memberikan fasilitas 5=Menyumbangkan kebutuhan kegiatan	1= 1 kegiatan partisipasi 2= 2 kegiatan partisipasi 3= 3 kegiatan partisipasi 4= 4 kegiatan partisipasi 5= 5 kegiatan partisipasi	Ordinal
3	Partisipasi Pikiran	1= Menyampaikan ide 2= Memberikan kritik 3=Menyampaikan pengetahuan 4=Menyampaikan pengalaman 5=Memberikan Informasi	1= 1 kegiatan partisipasi 2= 2 kegiatan partisipasi 3= 3 kegiatan partisipasi 4= 4 kegiatan partisipasi 5= 5 kegiatan partisipasi	Ordinal
4	Partisipasi Sosial	1=Sumbangan Perhatian 2=Memberikan suara saat pemilihan 3=memberikan semangat 4=Memberikan kepercayaan 5=Pemenuhan program kegiatan	1= 1 kegiatan partisipasi 2= 2 kegiatan partisipasi 3= 3 kegiatan partisipasi 4= 4 kegiatan partisipasi 5= 5 kegiatan partisipasi	Ordinal
5	Partisipasi Keterampilan	1=Mengajarkan keahlian sesuai bidang pekerjaan 2=Mengajarkan keahlian sesuai kemampuan 3=Mengajarkan keahlian yang telah diturunkan 4= Pengelolaan terhadap sumber daya 5= Pengelolaan terhadap suatu kegiatan	1= 1 kegiatan partisipasi 2= 2 kegiatan partisipasi 3= 3 kegiatan partisipasi 4= 4 kegiatan partisipasi 5= 5 kegiatan partisipasi	Ordinal

Sumber : Hasil pemikiran 2017

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek pada penelitian yang akan dilakukan, menurut Sugiyono (2003) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang memiliki mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada Kawasan Religi Sunan Ampel berdasar data Kelurahan tahun 2017, penduduk Kelurahan Ampel Sejumlah 21.766 jiwa, namun populasi dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat memiliki kriteria,

Masyarakat yang secara langsung telah berpartisipasi pada pelestarian pusaka di Kawasan Religi Sunan Ampel Kota Surabaya, baik secara pribadi ataupun mengikuti kegiatan kelompok.

Berdasarkan karakteristik yang ditetapkan sebagai populasi, maka didapatkan jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 713 jiwa.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya (Fraenkel, 1990:84), terdapat beberapa alasan untuk tidak meneliti seluruh populasi dan mengandalkan sampel, alasan tersebut dapat berupa ukuran populasi yang cukup besar, faktor biaya dalam melakukan penelitian, faktor waktu agar efisien, faktor kecermatan pada penelitian, faktor ekonomis dalam melakukan penelitian. Terdapat beberapa metode dalam melakukan perhitungan sampel, dalam penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam metode ini orang atau suatu hal diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa orang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya (Sugiyono, 2007: 96), mengingat menyebarnya pemukiman masyarakat di sekitar lokasi pusaka sehingga untuk menemukan sampel yang sesuai kebutuhan pada penelitian ini maka metode *purposive sampling* tepat digunakan pada penelitian ini., setiap jenis sampel memiliki kekurangan, dan kelebihan masing-masing, dan berikut merupakan kelebihan dan kekurangan pada metode *purposive sampling*,

a. Kelebihan Metode *Purposive Sampling*

Sampel ini dipilih sedemikian rupa, sehingga relevan dengan desain penelitian, cara ini relatif mudah dan murah untuk dilaksanakan, Sampel yang dipilih adalah individu yang menurut pertimbangan penelitian dapat didekati

b. Kekurangan Metode *Purposive Sampling*

Tidak ada jaminan sepenuhnya bahwa sampel itu representatif seperti halnya dengan sampel acakan atau random, Setiap sampling yang acakan atau random yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih kepada semua anggota populasi.

Memilih sampel berdasarkan *purposive sampling* tergantung kriteria apa yang digunakan, sehingga penulis harus terlebih dahulu menentukan kriteria-kriteria sampel yang diambil.

Dalam penelitian ini untuk penarikan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008) dalam yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Taraf kesalahan yang ditoleransi dalam sampel (5 %)

Adapun jumlah populasi yang masyarakat yang melakukan partisipasi pelestarian pusaka yang terdapat pada Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya berdasarkan hasil wawancara sebanyak 713 jiwa, bila berdasarkan dengan rumus tersebut dilakukan perhitungan sebagai berikut,

$$n = \frac{713}{1 + 713 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{713}{2,78}$$

$$n = 256$$

Taraf kesalahan yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 5%, taraf kesalahan 5% merupakan taraf kesalahan yang umum digunakan para peneliti terlebih pada penelitian sosial.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 256 orang, berdasarkan metode yang diacu peneliti, maka peneliti akan mengajukan kuisisioner kepada 256 orang yang memiliki tujuan khusus yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam melestarikan pusaka pada Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya, partisipasi yang dilakukan dapat berupa partisipasi tenaga, materi, pikiran, sosial dan juga keterampilan-kemahiran, penelitian akan difokuskan kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam pelestarian

pusaka dengan ditiadakannya kriteria khusus seperti alamat, umur, dan pekerjaan sehingga setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel selama responden melakukan kegiatan partisipasi.

Sebelum didapatkannya responden, peneliti terlebih dahulu melakukan survey pendahuluan dengan cara melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat dan beberapa pihak pemerintah setempat yakni pihak kelurahan Kawasan Ampel Surabaya mengenai kondisi pusaka, kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian pusaka, kelompok masyarakat yang terlibat pada kegiatan, kebijakan-kebijakan terkait yang berhubungan dengan pelestarian pusaka, yang kemudian memberikan saran dan bantuan untuk penulis melanjutkan wawancara kepada kelompok masyarakat Kawasan Ampel yang sekiranya memiliki program kegiatan yang relevan dengan tema penelitian yakni program kegiatan yang memiliki pengaruh pada pelestarian pusaka yang terdapat pada Kawasan Ampel Surabaya, wawancara berupa pertanyaan mengenai kegiatan yang dilakukan, waktu kegiatan, keterlibatan masyarakat pada setiap kegiatan yang dilakukan, setelah melakukan wawancara dengan pihak kelompok masyarakat, peneliti mendapatkan jumlah masyarakat yang mengikuti kelompok ataupun komunitas masyarakat, dan masyarakat yang aktif dalam melakukan partisipasi pada pelestarian pusaka kemudian peneliti melakukan perhitungan jumlah sampel masyarakat yang berpartisipasi dengan menggunakan rumus slovin, dan untuk tahap akhir peneliti memberikan kuisisioner kepada calon responden untuk diisi dan dijawab, pemberian kuisisioner diberikan secara random dan tidak tertadapat ketentuan khusus untuk calon responden selain berpartisipasi pada pelestarian pusaka, untuk mempermudah proses alur penentuan responden maka dijelaskan pada gambar 3.2,



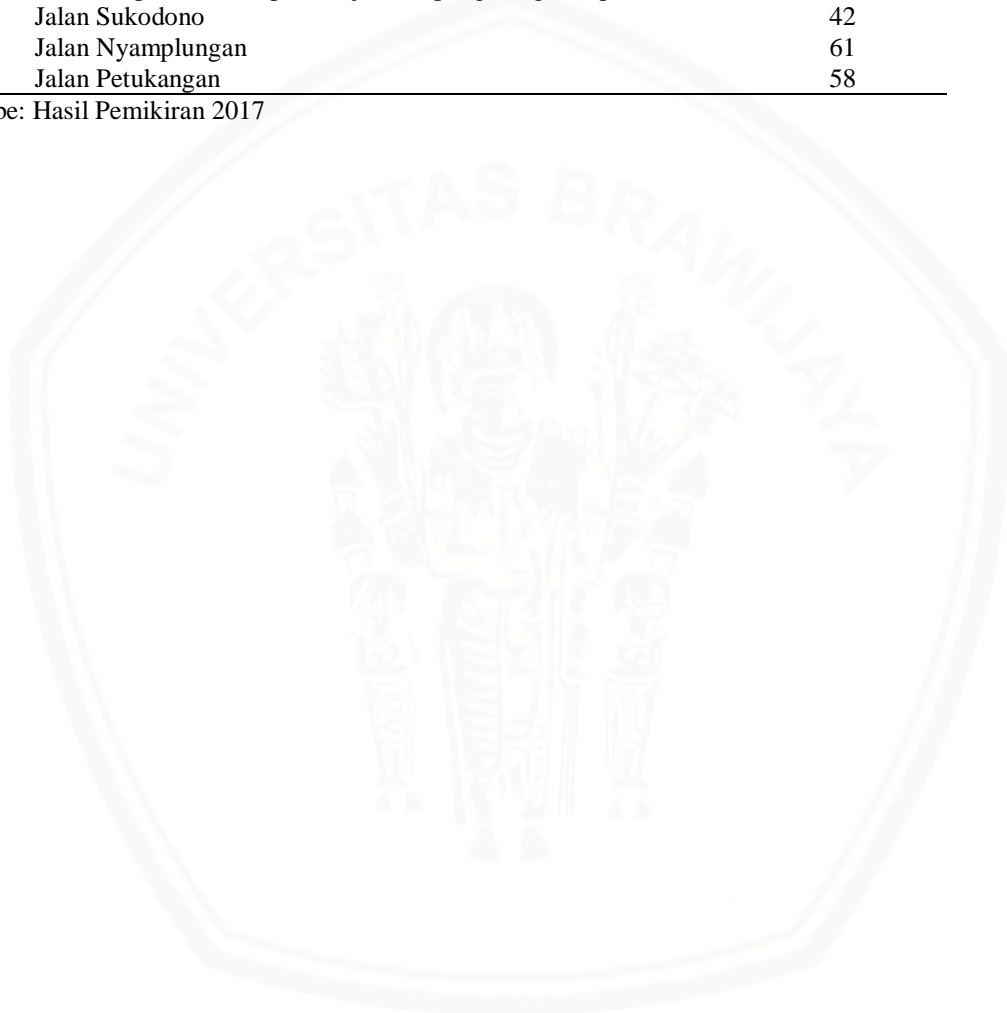
Gambar 3. 2 Alur Penentuan Responden'
Sumbe: Hasil Pemikiran 2017

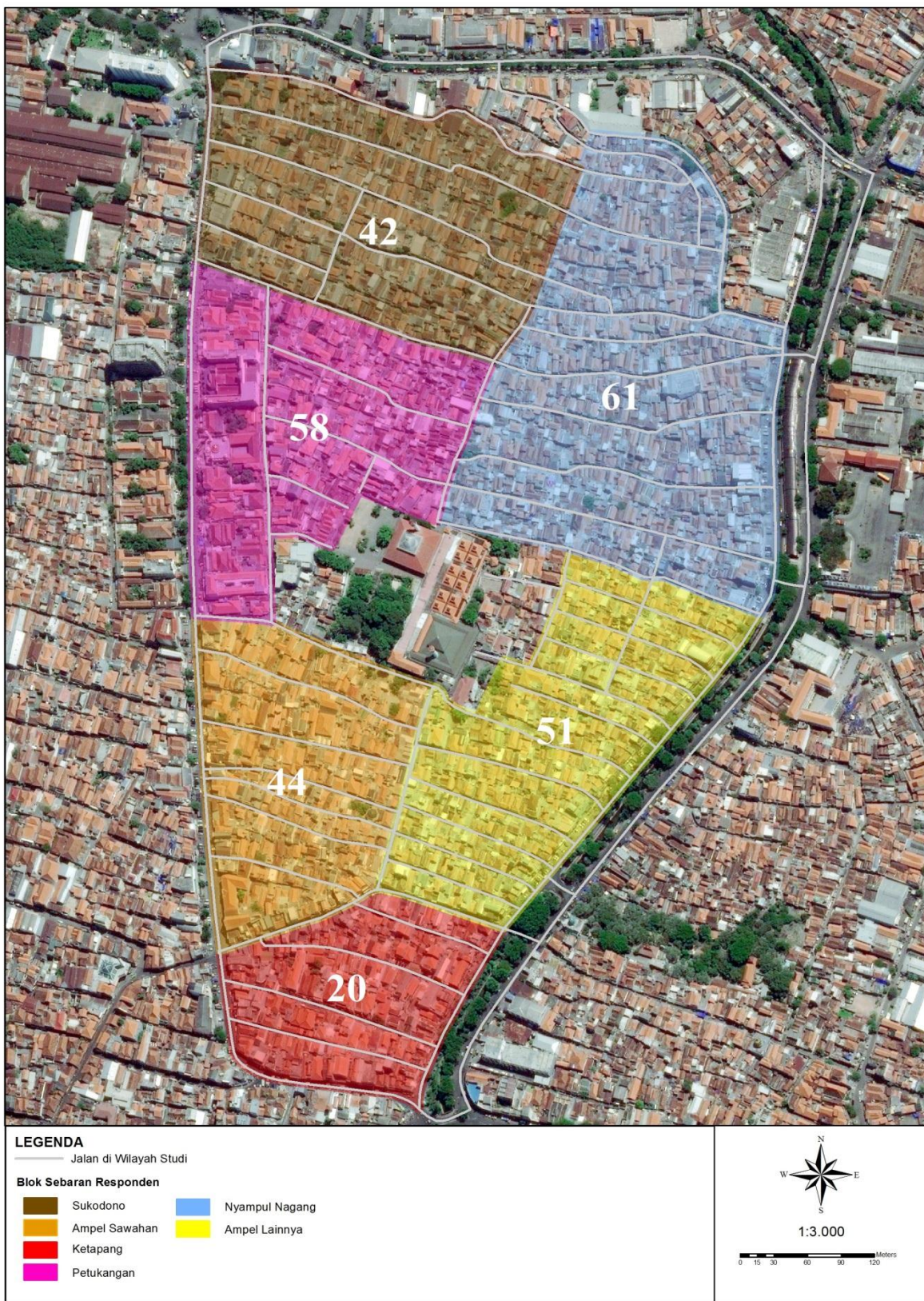
Berdasarkan proses yang telah dilakukan mulai melakukan survey pendahuluan, wawancara kepada pihak masyarakat setempat, beberapa tokoh masyarakat dan beberapa perwakilan kelompok masyarakat, yang kemudian didapatkan hasil jumlah sampel responden pada penelitian dengan proses distribusi persebaran kuisisioner yang dapat dilihat pada tabel 3.7 dan peta 3.2

Tabel 3. 7 Data Persebaran Kuisisioner

No	Wilayah Persebaran	Jumlah
1	Jalan Ketapang	20
2	Jalan Ampel sawahan, Ampel melati, Ampel gubah lor	44
3	Jalan Ampel suci, Ampel masjid, Ampel gading, Ampel kesumba	51
4	Jalan Sukodono	42
5	Jalan Nyamplungan	61
6	Jalan Petukangan	58

Sumber: Hasil Pemikiran 2017





Peta 3. 2 Persebaran Kuisisioner

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2001).

3.7.1 Analisis Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian

Pada tahap ini akan dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil data dari masyarakat, maka dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, dapat diketahui prosentase bentuk-bentuk partisipasi masyarakat. Variabel bentuk-bentuk partisipasi masyarakat meliputi:

1. Partisipasi Pikiran

Partisipasi pikiran meliputi partisipasi dengan menyumbangkan ide, pendapat, aspirasi dapat secara langsung ataupun ketika terdapat kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Partisipasi Tenaga.

Partisipasi tenaga merupakan partisipasi yang dilakukan dengan menyumbangkan bantuan secara fisik (tenaga), kehadiran langsung pada saat kegiatan, contoh partisipasi tenaga adalah turut membantu atau bergotong-royong bila terdapat kegiatan bersih-bersih bersama.

3. Partisipasi Harta Benda (materi).

Partisipasi harta benda dapat meliputi bantuan yang berupa pemberian uang, bahan makanan, barang, penyediaan atau peminjaman tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

4. Partisipasi Sosial

Partisipasi Sosial merupakan partisipasi yang dilakukan dengan memberikan kepercayaan kepada seseorang untuk memimpin kegiatan, dan juga memberikan dukungan secara moril.

5. Partisipasi keterampilan-kemahiran

Partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan atau keahlian dalam bidang apapun (khususnya yang berhubungan dengan pelestarian) yang dimiliki kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya.

Untuk melakukan analisis bentuk partisipasi masyarakat pada Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya, maka terlebih dahulu dilakukan penyebaran kuesioner kepada 256

responden yang menjadi sampel penelitian, dan juga dilakukan wawancara kepada pihak pemerintah setempat, tokoh masyarakat, dan juga perwakilan dari kelompok masyarakat. Dari hasil kuisioner yang telah dibagikan dan wawancara yang telah dilakukan, akan diketahui secara pasti apa saja aktivitas dan kegiatan masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan pelestarian pada kawasan penelitian, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan software dan penarikan kesimpulan pada analisis bentuk partisipasi masyarakat pada Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya.

3.7.2 Analisis Mengetahui Hubungan Antara Bentuk Dengan Faktor Partisipasi. .

Setelah mengetahui bentuk partisipasi yang dilakukan oleh msyarakat, dilakukan Analisis kedua untuk mengetahui bentuk partisipasi responden pada tiap faktor, menggunakan metode tabulasi silang atau *cross tab*, tabulasi silang adalah prosedur yang digunakan untuk menghitung kombinasi nilai-nilai yang berbeda dari dua variabel atau lebih dengan menghitung harga-harga statistik beserta ujinya, data dari tiap variabel dikelompokkan dalam beberapa kategori, dimana dari setiap kategori tersebut diberi skor untuk mempermudah perhitungan, kemudian variabel-variabel yang akan diidentifikasi hubungannya disusun dalam baris dan kolom, metode tabulasi silang akan mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda kedalam suatu matriks, hasil tabulasi silang disajikan dalam bentuk suatu tabel dengan variabel-variabel yang tersusun sebagai kolom, tabel 3.8 merupakan contoh tabel tabulasi silang.

Tabel 3. 8 Contoh Tabel Tabulasi Silang

Faktor yang mempengaruhi	Bentuk				
	Bentuk Partisipasi Pikiran	Bentuk Partisipasi Materi	Bentuk Partisipasi Tenaga	Bentuk Partisipasi Sosial	Bentuk Partisipasi keterampilan
Jenis Kelamin					
Usia					
Pekerjaan					
penghasilan					
Pendidikan					
Lama tinggal					

Sumber : Hasil Analisis 2017

Sedangkan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara faktor melatar belangi masyarakat melakukan partisipasi dengan bentuk partisipasi yang dilakukan digunakan korelasi *rank spearman*, korelasi *rank spearman* merupakan jenis korelasi yang cocok dengan penelitian ini, dikarenakan jenis skala data penelitian ini adalah data ordinal-interval, berdasarkan buku *an introduction to media statistic* yang ditulis oleh *Martin Bland*, untuk mempermudah data dijabarkan pada tabel 3.9,

Tabel 3. 9 Metode untuk hubungan antar Variabel

	<i>Interval, normal</i>	<i>Interval, Non Normal</i>	<i>Ordinal</i>
<i>Interval, normal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Regression</i> • <i>Correlation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Regression</i> • <i>Rank correlation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rank correlation</i>
<i>Interval, non normal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Regression</i> • <i>Rank correlation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rank correlation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rank correlation</i>
<i>Ordinal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rank correlation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rank correlation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rank correlation</i>
<i>Nominal, ordered</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kendall's Rank correlation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kendall's Rank correlation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kendall's Rank correlation</i>
<i>Nominal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Analysis of variance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kruskal-wallis test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kruskal-wallis test</i>
<i>Dichotomous</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>T-Test</i> • <i>Nominal test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Large sample normal test</i> • <i>Mann-whitney U-test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mann-whitney U-test</i>
<i>Source</i>	<i>An introduction to media statistic, Martin Bland, 2005</i>		

Sumber : An introduction to media statistic, Martin Bland, 2005.

Setelah dilakukan Analisis dengan metode korelasi *rank spearman*, didapatkan hasil yang kemudian dilakukan uji hipotesis dengan ,

1. Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan secara signifikan antara faktor dengan bentuk partisipasi masyarakat.

Ha : Ada hubungan secara signifikan antara faktor dengan bentuk partisipasi masyarakat.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Signifikansi atau probabilitas atau α memberikan gambaran mengenai bagaimana hasil riset itu mempunyai kesempatan untuk benar, secara umum penelitian menggunakan angka signifikansi sebesar 0,01; 0,05 dan 0,1. Tidak ada aturan khusus untuk taraf signifikansi karna penggunaan angka tersebut didasarkan pada tingkat kepercayaan (confidence interval) yang diinginkan oleh peneliti.

Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti peneliti mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Kriteria Pengujian

Berdasar probabilitas:

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka Ho tidak dapat diterima (Ho diterima)

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka Ho tidak dapat ditolak (Ho ditolak)

4. Membandingkan Probabilitas

Langkah ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas dengan hasil data yang peneliti dapatkan, untuk diketahui ada-tidaknya hubungan pada variabel yang diteliti.

5. Menentukan Keeratan Hubungan

Untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada antara faktor dengan bentuk partisipasi, dilakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika angka koefisien korelasi menunjukkan 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan.
- Jika angka koefisien korelasi mendekati 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat.
- Jika angka koefisien korelasi mendekati 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin lemah.
- Jika angka koefisien korelasi sama dengan 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna positif.
- Jika angka koefisien korelasi sama dengan -1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna negatif.

Nilai korelasi berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya, jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) sementara nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun), untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut (Sarwono:2006):

- $r=0$: Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $r= >0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- $r= >0,25 - 0,5$: Korelasi cukup
- $r= >0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- $r= >0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat
- $r=1$: Korelasi sempurna

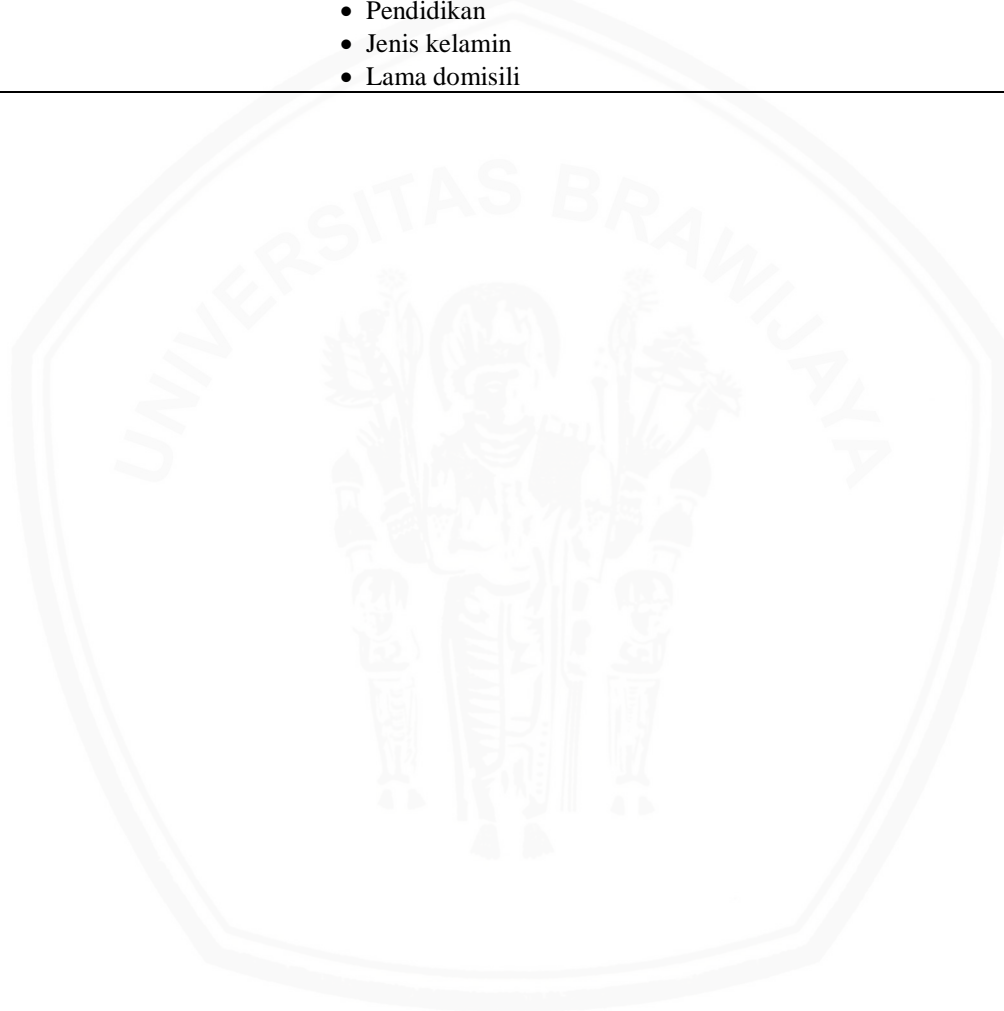
6. Kesimpulan

Ditarik kesimpulan dari hasil analisis yang didapatkan.

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
1	Identifikasi Pusaka	Karakteristik Pusaka	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pusaka • Kondisi Pusaka • Kebijakan peraturan mengenai pusaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Data kondisi pusaka • Data kebijakan mengenai pusaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Primer (observasi, wawancara) • Survey sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Deskriptif 	Untuk Mengidentifikasi Pusaka yang terdapat pada kawasan
		Sejarah Pusaka	<ul style="list-style-type: none"> • Usia • Asal-usul 	<ul style="list-style-type: none"> • Data sejarah dan perkembangan pusak 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan Kota Surabaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey sekunder 		
2	Bentuk partisipasi masyarakat	Partisipasi Pikiran	<ul style="list-style-type: none"> • Ide • kritik • saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Data review/kesimpulan pada tiap kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat • Pihak pemerintah (kelurahan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Primer (observasi, wawancara) • Survey sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Distribusi Frekuensi 	Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat
		Partisipasi materi (harta-benda)	<ul style="list-style-type: none"> • Benda • Uang • Peminjaman Fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Data sumbangan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat • Pihak pemerintah (kelurahan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Primer (wawancara) • Survey sekunder 		
		Partisipasi Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran dalam tiap kegiatan • Keterlibatan langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar kehadiran masyarakat pada tiap kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat • Pemerintah (kelurahan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Primer (observasi, wawancara) • Survey sekunder 		
		Partisipasi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan • Peran dalam pengambilan keputusan • Dukungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Data rekapitulasi atau review kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Primer (observasi, wawancara) • Survey sekunder 		
		Partisipasi keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketrampilan • Kemahiran • kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Data rekapitulasi atau review kegiatan • Data keterampilan dan kemahiran masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Primer (observasi, wawancara) • Survey sekunder 		

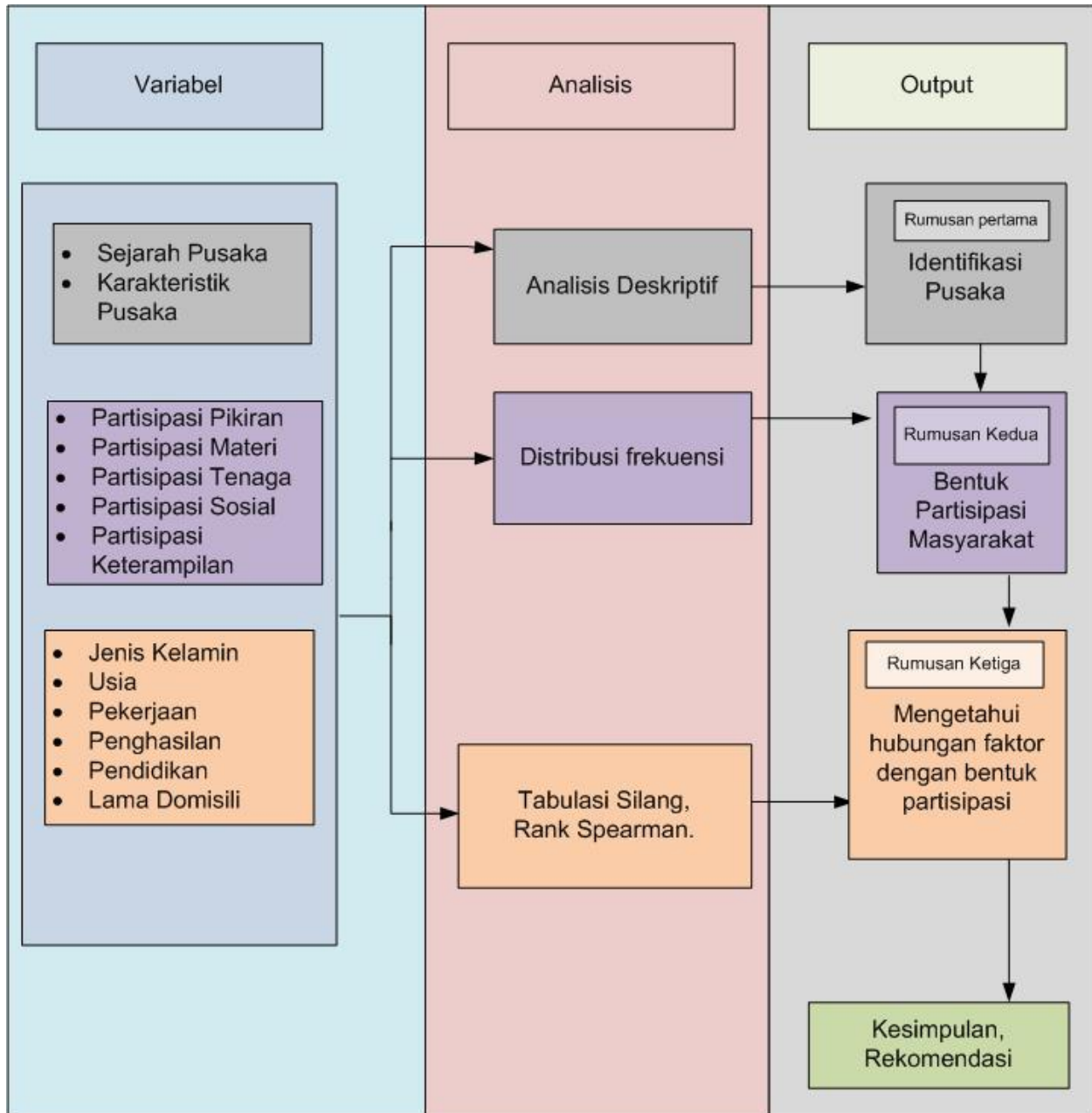
3	Faktor yang mempengaruhi Partisipasi	Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none">• Usia• Pekerjaan• Tingkat penghasilan• Pendidikan• Jenis kelamin• Lama domisili	<ul style="list-style-type: none">• Profil Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat• Pemerintah (kelurahan)	<ul style="list-style-type: none">• Survey sekunder• Survey primer (kuisisioner)	<ul style="list-style-type: none">• Metode Tabulasi Silang• Korelasi <i>rank correlation</i>
---	--------------------------------------	-----------------	---	---	---	---	---

Sumber : Hasil Analisis 2017



3.8 Kerangka Pembahasan

Pada gambar 3.3 terdapat gambaran mengenai pembahsan yang dilakukan pada penelitian bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan pada kawasan Sunan Ampel Surabaya.



Gambar 3.3 Kerangka Pembahasan
 Sumber : Hasil Analisis 2017

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

